

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan disalah satu Apotek di Kabupaten Bandung pada bulan Januari 2022, analisis penyimpanan obat dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaturan tata ruang di Apotek termasuk kriteria cukup dengan hasil perhitungan 73,68% (60 - 75 %), Cara penyimpanan obat di Apotek termasuk kriteria baik dengan hasil perhitungan 87,5% (> 75%), Pengamatan mutu obat di Apotek termasuk kriteria baik dengan hasil perhitungan 91,67% (> 75%).
2. Secara keseluruhan memperoleh hasil dengan rata-rata 84,28% termasuk kriteria baik dan secara umum analisis penyimpanan obat belum sepenuhnya sesuai dengan Permenkes No 73 tahun 2016 dan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek 2019.

6.2 Saran

Penelitian ini diharapkan :

1. Sebagai bahan masukan kepada manajemen, bahwa penyimpanan obat di Apotek perlu ditenahi dan diperhatikan terutama untuk ruangan penyimpanan pada bagian belakang karena terdapat atap yang bocor untuk segera memperbaikinya dan mengecek secara berkala untuk meminimalisir terjadinya kerusakan obat yang dapat mempengaruhi mutu obat.
2. Ruangan yang lembab juga dapat menyebabkan kestabilan obat menurun sehingga obat menjadi rusak yang akan berpengaruh terhadap modal/kerugian karena jika kemasan rusak tidak memungkinkan untuk dijual sehingga penataan ruangan sangat berpengaruh
3. Disediakan kartu untuk mengukur suhu sebagai control untuk menjaga stabilitas obat
4. Untuk obat High Alert dan LASA sebaiknya diberikan tanda berupa stiker untuk meminimalisir medication error.